Vol. 5, No. 3, 2026, pp. 1163 - 1174
DOI: 10.29210/arbitrase.v5i3

Contents lists available at insancendikia.or.id

ARBITRASE
(Journal of Economics, Accounting, Management and Business)
ISSN : 3124-8985

Journal homepage: https://ojs.insancendekia.or.id/index.php/Arbitrase

Pengaruh Literasi Pajak, Motivasi Belajar Pajak dan Pengalaman Praktik Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang)

Dwi Fitriyani[1], Lukman Anthoni[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten

Article Info

Keyword:

Tax Literacy, Learning Motivation, Work Practice Experience, Tax Career Interest.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of tax literacy, learning motivation, and work practice experience on students' interest in a career in the field of taxation. The population in this study was active students of the Tax Accounting Study Program at Pamulang University. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method with a total of 105 respondents who had taken or were currently taking taxation courses. Primary data were collected through the digital distribution of questionnaires. The data analysis methods used were descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and model feasibility test using the IBM SPSS Statistics program. The results of the multiple linear regression test partially show that tax literacy does not have a significant effect on career interest in taxation. Work practice experience partially in the multiple model also does not have a significant effect on career interest in taxation. Conversely, learning motivation partially proved to have a positive and significant effect on career interest in taxation and became the most dominant factor in this research model. Nevertheless, the simultaneous test results (F-Test) prove that tax literacy, learning motivation, and work practice experience simultaneously have a significant effect on students' interest in a career in the field of taxation. The value of the coefficient of determination (Adjusted R Square) shows that the combination of these three independent variables is able to explain the variation in students' tax career interest by 20.2%, while the remaining 79.8% is explained by other factors outside this research model.

© 2020 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0

Corresponding Author:
Dwi Fitriyani
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten. Indonesia
Email: fitriyanidwi069@gmail.com

Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah karakteristik dunia kerja, termasuk profesi di bidang perpajakan. Perkembangan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan menuntut tenaga profesional yang tidak hanya memahami regulasi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan sistem perpajakan berbasis digital. Kondisi tersebut membuat bidang perpajakan memiliki peluang karier yang semakin luas, antara lain sebagai konsultan pajak, staf pajak perusahaan, akuntan pajak, auditor pajak, maupun profesi lain yang berkaitan dengan administrasi dan kepatuhan perpajakan. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi sekaligus ketertarikan untuk berkarier di bidang perpajakan (Sari dkk., 2024).

Arbitrase (Journal of Economics, Accounting, Management and Business)
Vol. 5, No. 3, 2026, pp. 1163 - 1174

Digitalisasi administrasi perpajakan di Indonesia semakin berkembang melalui implementasi *Coretax Administration System* oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sistem tersebut mengintegrasikan berbagai proses administrasi perpajakan, mulai dari pendaftaran, pembayaran, pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), hingga pengawasan perpajakan. Transformasi tersebut tidak hanya membutuhkan dukungan teknologi, tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki kompetensi perpajakan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sistem. Direktorat Jenderal Pajak (2024) juga menempatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu bagian penting dalam reformasi perpajakan. Dengan demikian, kebutuhan terhadap tenaga profesional perpajakan cenderung semakin tinggi sejalan dengan modernisasi administrasi perpajakan.

Meskipun peluang profesi perpajakan semakin berkembang, besarnya kebutuhan tenaga profesional belum tentu diikuti oleh tingginya minat mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan. Sebagian mahasiswa masih memandang perpajakan sebagai bidang yang kompleks karena berkaitan dengan regulasi yang dinamis, perhitungan yang membutuhkan ketelitian, serta penggunaan teknologi perpajakan yang terus berkembang. Di sisi lain, mahasiswa memiliki berbagai alternatif profesi setelah menyelesaikan pendidikan sehingga karier di bidang perpajakan harus bersaing dengan profesi lain, seperti auditor dan akuntan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya kebutuhan tenaga profesional perpajakan dan keputusan mahasiswa untuk menjadikan perpajakan sebagai pilihan karier (Septiani & Sulhendri, 2026).

Minat untuk berkarier dapat dipahami melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan Ajzen (1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan merupakan bentuk niat perilaku yang dapat berkembang melalui pemahaman terhadap bidang perpajakan, dorongan untuk mempelajarinya, serta keyakinan atas kesiapan diri setelah memperoleh pengalaman dalam dunia kerja. Dengan demikian, literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja menjadi faktor yang relevan untuk dikaji dalam menjelaskan pembentukan minat karier mahasiswa.

Literasi pajak merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan. Literasi pajak mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi mengenai konsep, regulasi, prosedur, serta penerapan perpajakan. Pemahaman yang memadai dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik pekerjaan, tanggung jawab, dan peluang profesi di bidang perpajakan sehingga mahasiswa memiliki dasar yang lebih kuat dalam mempertimbangkan pilihan karier. Yakin dan Widayati (2022) menjelaskan bahwa pemahaman perpajakan berkaitan dengan proses pengambilan keputusan mahasiswa mengenai karier. Namun, hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan temuan yang konsisten. Wulandari dkk. (2024) menemukan bahwa literasi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, sedangkan Yakin dan Widayati (2022) menemukan bahwa literasi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi pajak terhadap minat karier masih perlu diuji lebih lanjut.

Selain literasi pajak, motivasi belajar pajak menjadi faktor internal yang dapat mendorong mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan. Motivasi belajar mencerminkan dorongan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi dalam bidang yang dipelajari. Mahasiswa dengan motivasi belajar pajak yang tinggi cenderung lebih aktif mendalami materi perpajakan, mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi, maupun kegiatan akademik lain yang mendukung kompetensinya. Aktivitas tersebut dapat memperkuat ketertarikan mahasiswa terhadap profesi perpajakan. Wulandari dkk. (2024) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Sebaliknya, Nurchayati dkk. (2023) menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Inkonsistensi tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara motivasi dan minat karier masih membutuhkan pengujian pada konteks responden yang berbeda.

Pengalaman praktik kerja juga dapat membentuk penilaian mahasiswa terhadap suatu profesi karena memberikan kesempatan untuk mengenal lingkungan kerja secara langsung. Melalui praktik

kerja, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis, serta memahami tuntutan pekerjaan secara lebih nyata. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kesiapan dan keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Septiani dan Sulhendri (2026) menemukan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Temuan serupa dikemukakan Nabil dan Mubarrok (2025) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Meskipun demikian, manfaat pengalaman praktik kerja sangat bergantung pada relevansi aktivitas yang diperoleh mahasiswa dengan bidang profesi yang akan dipilih sehingga pengalaman kerja tidak selalu secara otomatis membentuk minat terhadap karier perpajakan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat dua celah penelitian yang menjadi dasar penelitian ini. Pertama, masih terdapat inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh faktor akademik dan psikologis, khususnya literasi pajak dan motivasi, terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Kedua, penelitian terdahulu banyak menguji faktor-faktor minat karier secara terpisah maupun mengombinasikannya dengan variabel seperti persepsi, penghargaan finansial, *self-efficacy*, brevet pajak, dan pengetahuan perpajakan. Kajian yang secara bersamaan mengintegrasikan literasi pajak sebagai aspek kognitif, motivasi belajar pajak sebagai aspek pendorong internal, dan pengalaman praktik kerja sebagai aspek pengalaman empiris masih relatif terbatas. Ketiga aspek tersebut penting dianalisis secara simultan karena proses pembentukan minat karier tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh dorongan individu dan pengalaman nyata dalam lingkungan kerja.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja dalam menjelaskan minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang dalam konteks transformasi administrasi perpajakan berbasis digital. Penelitian ini tidak hanya menempatkan pemahaman akademik sebagai determinan pilihan karier, tetapi juga mengombinasikannya dengan aspek motivasional dan pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pembentukan niat karier mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan perpajakan serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan pembelajaran, program praktik kerja, dan pembinaan karier mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, pada periode Mei–Juli 2026.

Populasi penelitian terdiri atas 848 mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang semester 1 sampai dengan semester 8. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, khususnya mahasiswa aktif yang telah atau sedang menempuh mata kuliah perpajakan. Kuesioner yang kembali sebanyak 107, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian jawaban. Sebanyak dua kuesioner tidak memenuhi kriteria sehingga dikeluarkan dari analisis. Dengan demikian, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 responden.

Variabel penelitian terdiri atas literasi pajak (X_1), motivasi belajar pajak (X_2), dan pengalaman praktik kerja (X_3) sebagai variabel independen, serta minat berkarier di bidang perpajakan (Y) sebagai variabel dependen. Literasi pajak diukur melalui pengetahuan mengenai perpajakan, pemahaman ketentuan perpajakan, pemahaman sistem perpajakan Indonesia, pemahaman fungsi pajak bagi

Arbitrase (Journal of Economics, Accounting, Management and Business)
Vol. 5, No. 3, 2026, pp. 1163 - 1174

negara dan masyarakat, serta pemahaman peran pajak dalam pengambilan keputusan keuangan. Motivasi belajar pajak diukur melalui ketertarikan terhadap bidang perpajakan, keinginan mengembangkan kemampuan perpajakan, motivasi meningkatkan kompetensi, ketertarikan terhadap prospek penghasilan dan kompensasi, serta keinginan meningkatkan pengetahuan mengenai tugas dan kewajiban perpajakan. Pengalaman praktik kerja diukur berdasarkan pemahaman terhadap dunia kerja melalui pengalaman langsung, peningkatan motivasi, keterampilan pelaksanaan pekerjaan, kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama. Sementara itu, minat berkarier di bidang perpajakan diukur melalui keinginan mencapai kemajuan karier, mengembangkan karier di bidang perpajakan, memperoleh sertifikasi atau gelar profesi, memperoleh umpan balik positif atas pekerjaan, serta komitmen mengembangkan karier di bidang perpajakan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara daring melalui Google Forms. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor 5. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan nilai yang dipersyaratkan, sedangkan reliabilitas instrumen dievaluasi menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Normal Probability Plot* dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Multikolinearitas dievaluasi berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), sedangkan heteroskedastisitas dianalisis melalui grafik *scatterplot*. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan nilai *Durbin-Watson*. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain regresi linear tunggal, penelitian menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja terhadap minat berkarier di bidang perpajakan secara bersama-sama. Model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan:

Y	= Minat berkarier di bidang perpajakan
α	= Konstanta
β_1–β_3	= Koefisien regresi
X_1	= Literasi pajak
X_2	= Motivasi belajar pajak
X_3	= Pengalaman praktik kerja
e	= Kesalahan pengganggu (*error*)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Keputusan pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Selanjutnya, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur kemampuan literasi pajak, motivasi belajar pajak, dan pengalaman praktik kerja dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang yang berlokasi di Kampus III Universitas Pamulang, Jalan Witana Harja No. 18B, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan merupakan program pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi dan perpajakan. Proses pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan aspek teoretis dan praktis sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan perpajakan sekaligus keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Karakteristik tersebut menjadikan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan relevan sebagai responden dalam penelitian mengenai literasi pajak, motivasi belajar pajak, pengalaman praktik kerja, dan minat berkarier di bidang perpajakan.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Distribusi Kuesioner	Kuesioner kembali	107	–
	Kuesioner dieliminasi	2	–
	Kuesioner yang digunakan	105	100
Kelas Reguler	A	29	28
	B	55	52
	CK	13	12
	CS	8	8
	Total	105	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	19
	Perempuan	85	81
	Total	105	100

Sumber: Data primer yang diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 107 kuesioner berhasil dihimpun dan dua kuesioner dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga terdapat 105 kuesioner yang layak dianalisis. Berdasarkan kelas reguler, responden didominasi oleh kelas Reguler B sebanyak 55 mahasiswa (52%), diikuti Reguler A sebanyak 29 mahasiswa (28%), Reguler CK sebanyak 13 mahasiswa (12%), dan Reguler CS sebanyak 8 mahasiswa (8%). Sementara itu, berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 85 mahasiswa (81%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 20 mahasiswa (19%). Dengan demikian, sampel penelitian mencakup seluruh kategori kelas reguler dengan mayoritas responden berasal dari kelas Reguler B dan berjenis kelamin perempuan.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator Item	Nilai r_{hitung}	Nilai signifikan	Batas r_{tabel}	Keterangan
Literasi Pajak	LP.1	0,684	0,000	0,191	Valid
	LP.2	0,678	0,000	0,191	Valid
	LP.3	0,698	0,000	0,191	Valid
	LP.4	0,625	0,000	0,191	Valid
	LP.5	0,730	0,000	0,191	Valid
Motivasi Belajar	MP.1	0,746	0,000	0,191	Valid
	MP.2	0,579	0,000	0,191	Valid

Variabel	Indikator Item	Nilai r_{hitung}	Nilai signifikan	Batas r_{tabel}	Keterangan
	MP.3	0,749	0,000	0,191	Valid
	MP.4	0,572	0,000	0,191	Valid
	MP.5	0,714	0,000	0,191	Valid
Pengalama praktek Kerja	PPK.1	0,721	0,000	0,191	Valid
	PPK.2	0,553	0,000	0,191	Valid
	PPK.3	0,702	0,000	0,191	Valid
	PPK.4	0,547	0,000	0,191	Valid
	PPK.5	0,703	0,000	0,191	Valid
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	KRP.1	0,656	0,000	0,191	Valid
	KRP.2	0,699	0,000	0,191	Valid
	KRP.3	0,719	0,000	0,191	Valid
	KRP.4	0,727	0,000	0,191	Valid
	KRP.5	0,673	0,000	0,191	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel Literasi Pajak, Motivasi Belajar, Pengalaman Praktik Kerja, dan Minat Karier Perpajakan memiliki nilai rhitung yang berkisar antara 0,547 hingga 0,749, di mana nilai tersebut semuanya lebih besar dari rtabel (0,191). Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) untuk tiap butir pernyataan menunjukkan angka 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of Item	Batas Minimal	Keterangan
Literasi Pajak	0,713	5	0,6	Reliabel
Motivasi Belajar	0,698	5	0,6	Reliabel
Pengalama praktek Kerja	0,650	5	0,6	Reliabel
Minat Berkarier di Bidang Perpajakan	0,732	5	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan output hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas kritis 0,60. Secara rinci, nilai tertinggi diperoleh variabel Minat Karier Perpajakan (Y) sebesar 0,732, diikuti Literasi Pajak (X1) sebesar 0,713, Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,698, dan Pengalaman Praktik Kerja (X3) sebesar 0,650. Karena semua nilai koefisien alpha > 0,60, maka disimpulkan bahwa instrumen kuesioner ini reliabel dan memiliki konsistensi yang baik jika digunakan kembali dalam pengumpulan data.

Statistika Deskriptif

Tabel 4. Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_LP	105	14	25	21.10	2.361
Total_MV	105	14	24	20.92	2.336
Total_PPK	105	15	24	21.18	2.170
Total_KRP	105	14	25	20.68	2.455
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, Literasi Pajak memiliki rata-rata 21,10 dengan standar deviasi 2,361, Motivasi Belajar sebesar 20,92 dengan standar deviasi 2,336, Pengalaman Praktik Kerja sebesar 21,18 dengan standar deviasi 2,170, dan Minat Karier Perpajakan sebesar 20,68 dengan standar deviasi 2,455. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel Pengalaman Praktik Kerja, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada Minat Karier Perpajakan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16209673
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.046
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026

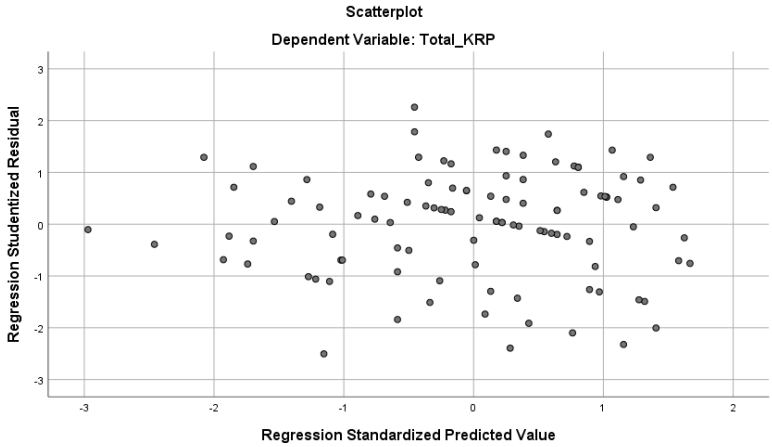
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,172. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_LP	.962	1.040
	Total_MV	.938	1.066
	Total_PPK	.928	1.077

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan data tabel di atas, hasil perhitungan nilai Tolerance untuk variabel Literasi Pajak (0,962), Motivasi Belajar (0,938), dan Pengalaman Praktik Kerja (0,928) seluruhnya menunjukkan angka di atas 0,10. Selaras dengan hal tersebut, nilai VIF untuk ketiga variabel bebas tersebut berturut-turut adalah 1,040; 1,066; dan 1,077, di mana semuanya berada jauh di bawah ambang batas angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot yang dihasilkan dari output SPSS, terlihat titik-titik data menyebar secara acak dan tersebar luas baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik data tersebut juga tidak berkumpul di satu tempat serta tidak membentuk pola robek atau geometris tertentu (seperti bergelombang atau menyempit). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474[a]	.225	.202	2.194	2.051

a. Predictors: (Constant), Total_PPK, Total_LP, Total_MV

b. Dependent Variable: Total_KRP

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel pengujian di atas, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan dari pemodelan regresi adalah sebesar 2,051. Nilai hitung ini terletak sangat dekat dengan nilai ideal angka 2 dan berada di dalam batas aman bebas autokorelasi (1,65 < 2,051 < 2,35). Hal ini membuktikan secara valid bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel Independen	Konstanta	Koefisien B	Beta	t	Sig.	Keterangan
Literasi Pajak (X_1)	19,091	0,075	0,072	0,735	0,464	Tidak signifikan

Variabel Independen	Konstanta	Koefisien B	Beta	t	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar Pajak (X_2)	10,667	0,478	0,455	5,186	0,000	Positif dan signifikan
Pengalaman Praktik Kerja (X_3)	15,478	0,245	0,217	2,255	0,026	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 8, Literasi Pajak memiliki koefisien regresi sebesar 0,075 dengan nilai t sebesar 0,735 dan signifikansi 0,464 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara individual Literasi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan. Sementara itu, Motivasi Belajar Pajak memiliki koefisien sebesar 0,478 dengan nilai t sebesar 5,186 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan. Pengalaman Praktik Kerja juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,245, nilai t sebesar 2,255, dan signifikansi 0,026 < 0,05.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474[a]	.225	.202	2.194	2.051

a. Predictors: (Constant), Total_PPK, Total_LP, Total_MV

b. Dependent Variable: Total_KRP

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, didapatkan Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,202. Angka koefisien ini menunjukkan bahwa sebesar 20,2% variasi naik-turunnya nilai Minat Karier Perpajakan (Y) dipengaruhi dan mampu dijelaskan secara simultan oleh variabel literasi pajak (X_1), Motivasi Belajar Pajak (X_2), dan Pengalaman Praktik Kerja (X_3). Sementara itu, sisa persentase terbesarnya yaitu 79,8% (100% - 20,2%) dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model linear berganda yang dirancang dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.826	3	46.942	9.752	.000[b]
	Residual	486.165	101	4.814		
	Total	626.990	104			

a. Dependent Variable: Total_KRP

b. Predictors: (Constant), Total_PPK, Total_LP, Total_MV

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,752 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih kecil daripada kriteria batas pengujian (0,000 < 0,05), maka model regresi berganda ini dinyatakan sangat layak. Secara substansial, hasil ini membuktikan bahwa Literasi Pajak (X1), Motivasi Belajar Pajak (X2), dan Pengalaman Praktik Kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Karier Perpajakan (Y) mahasiswa Universitas Pamulang.

.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Pajak terhadap Minat Karier Perpajakan

Arbitrase (Journal of Economics, Accounting, Management and Business)
Vol. 5, No. 3, 2026, pp. 1163 - 1174

Literasi pajak merupakan tingkat kecakapan kognitif individu dalam memahami konsep, ketentuan, regulasi, serta fungsi pajak bagi negara. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pemahaman akademis yang mendalam seharusnya membentuk *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) yang positif, di mana mahasiswa merasa mampu dan percaya diri untuk mengendalikan tugas-tugas di bidang perpajakan sehingga memicu munculnya minat profesi.

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda, variabel literasi pajak (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,051 dengan nilai t hitung = 0,548 dan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,585. Karena nilai signifikansi sebesar 0,585 lebih besar daripada 0,05, hipotesis pertama ditolak. Hasil ini secara empiris membuktikan bahwa dalam model berganda, literasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier perpajakan mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat literasi perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi tidak serta-merta menjadi jaminan bahwa mereka akan tertarik untuk berkarier di sektor perpajakan. Data statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) Literasi Pajak tergolong tinggi, yaitu sebesar 21,10. Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum perpajakan di Universitas Pamulang berhasil memberikan pemahaman teori yang kuat kepada mahasiswa. Namun, penguasaan teori dan hafalan undang-undang perpajakan yang rumit serta dinamis justru berpotensi memunculkan persepsi bahwa bidang perpajakan adalah bidang yang penuh risiko hukum dan tekanan kerja yang tinggi. Akibatnya, pemahaman kognitif yang tinggi ini tidak otomatis bertransformasi menjadi ketertarikan emosional untuk menjadikan perpajakan sebagai profesi utama, kecuali jika mahasiswa tersebut memiliki motivasi pribadi. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Az-Zahra Ulfahira dkk. (2025) serta Yakin dan Widayati (2022) yang juga menemukan bahwa literasi perpajakan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karier mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Karier Perpajakan

Motivasi belajar dalam konteks pemilihan karier mencerminkan dorongan internal (berupa ketertarikan personal dan pemenuhan diri) serta dorongan eksternal (seperti penghargaan finansial, status sosial, dan kepastian masa depan) yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan karier tertentu. Dalam kerangka TPB, motivasi adalah bahan bakar utama yang membentuk sikap (*attitude towards behavior*) dan mengkristalkan niat bertindak (*behavioral intention*) seseorang.

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda, variabel motivasi belajar (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,443 dengan nilai t hitung = 4,660 dan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini secara empiris membuktikan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat karier perpajakan mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Motivasi Belajar merupakan faktor penentu yang paling dominan (*dominant predictor*) dalam membentuk minat karier perpajakan. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,443 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan motivasi pada diri mahasiswa akan meningkatkan minat mereka untuk berkarier di bidang perpajakan secara nyata. Mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Pamulang yang memiliki dorongan kuat untuk mengembangkan kompetensi perpajakan, serta melihat adanya prospek finansial yang menjanjikan (seperti profesi konsultan pajak, staf pajak perusahaan, atau pegawai DJP), akan memiliki ketertarikan yang sangat kuat untuk terjun ke industri ini. Motivasi bertindak sebagai penggerak psikologis yang mampu mengesampingkan kekhawatiran mahasiswa terhadap kerumitan peraturan perpajakan. Temuan ini memperkuat bukti empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dkk. (2024) dan Indah Sari (2025) yang menyatakan bahwa motivasi karir merupakan pendorong utama yang secara konsisten memengaruhi pilihan profesi mahasiswa.

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja terhadap Minat Karier Perpajakan

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang merupakan proses pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori di ruang kelas dengan realitas dunia kerja. Melalui paparan langsung ini, mahasiswa

diharapkan dapat membangun kepercayaan diri profesional (*self-efficacy*) dan persepsi kontrol yang matang terhadap profesi yang dituju.

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda, variabel pengalaman praktik kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,103 dengan nilai t hitung = 1,481 dan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,142. Karena nilai Sig. 0,142 > 0,05, maka hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa dalam model pengujian berganda, Pengalaman Praktik Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat karier perpajakan mahasiswa.

Ketidaksignifikanan variabel ini menunjukkan sebuah fenomena menarik di lapangan. Meskipun secara terpisah (pada uji regresi tunggal) praktik kerja mampu menstimulasi minat (Sig. = 0,026), namun ketika diuji bersama-sama dengan variabel motivasi dalam model berganda, pengaruh praktik kerja menjadi tereduksi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang selama ini mungkin masih bersifat administratif akuntansi secara umum (seperti *data entry* pembukuan atau pengarsipan berkas) dan belum menyentuh inti dari praktik profesi perpajakan yang strategis seperti *tax planning* (perencanaan pajak) atau penyusunan laporan sengketa pajak yang mendalam. Akibatnya, pengalaman kerja tersebut belum cukup kuat memberikan dampak psikologis yang mampu mengarahkan minat karier mereka secara spesifik ke sektor perpajakan. Hasil ini sejalan dengan inkonsistensi penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa praktik kerja lapangan tidak akan memengaruhi minat karier apabila pengalaman yang diperoleh mahasiswa di tempat magang kurang relevan atau kurang menantang dengan bidang spesialisasi yang dituju.

Pengaruh Literasi Pajak, Motivasi Belajar Pajak dan Pengalaman Praktik Kerja terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan

Pengujian simultan ditujukan untuk melihat sejauh mana keterpaduan pengaruh dari seluruh variabel independen (kognitif, afektif, dan konatif) secara bersama-sama dalam mengestimasi atau memprediksi arah perubahan variabel dependen. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pembentukan niat perilaku (*behavioral intention*) seseorang akan mencapai titik paripurna ketika faktor internal dan faktor lingkungan eksternal berinteraksi secara kolektif.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,752 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil ini membuktikan bahwa Literasi Pajak, Motivasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat karier perpajakan mahasiswa Universitas Pamulang.

Hasil ini memberikan kesimpulan teoretis yang kuat bahwa meskipun secara parsial model regresi didominasi oleh variabel motivasi, namun keberadaan Literasi Pajak sebagai pondasi ilmu dan Pengalaman Praktik Kerja sebagai wadah pengenalan industri tidak dapat dipisahkan. Ketiga variabel ini membentuk satu kesatuan ekosistem akademik yang saling mendukung. Proses edukasi di Universitas Pamulang akan berjalan optimal mencetak calon praktisi pajak yang berminat tinggi apabila mahasiswa dibekali literasi yang kuat, dinyalakan motivasi berprestasinya, serta divalidasi melalui program praktik kerja lapangan yang berkualitas. Temuan simultan yang signifikan ini konsisten dan mendukung hasil penelitian dari Wulandari dkk. (2024), Indah Sari (2025), serta Zidan Nabil dan Mubarrok (2025) yang menyatakan bahwa kombinasi faktor akademis, motivasi, dan eksposur magang secara kolektif merupakan determinan kuat pengarah minat karier mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi pajak, motivasi belajar, dan pengalaman praktik kerja memiliki pola pengaruh yang berbeda terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Literasi pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karier perpajakan, baik pada pengujian tunggal maupun berganda. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan perpajakan belum secara otomatis membentuk ketertarikan mahasiswa terhadap profesi perpajakan apabila tidak disertai dorongan psikologis dan orientasi karier yang kuat. Sebaliknya, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karier di bidang

perpajakan. Semakin tinggi dorongan internal, keinginan mengembangkan kompetensi, dan ekspektasi terhadap prospek profesi, semakin kuat pula minat mahasiswa untuk berkarier di bidang tersebut. Pengalaman praktik kerja pada pengujian tunggal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, tetapi dalam model regresi berganda pengaruhnya menjadi tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengalaman praktik kerja belum sepenuhnya memberikan paparan yang relevan dan mendalam terhadap pekerjaan perpajakan profesional.

Secara simultan, literasi pajak, motivasi belajar, dan pengalaman praktik kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karier perpajakan dengan nilai F hitung sebesar 9,752 dan signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 20,2% menunjukkan bahwa model penelitian masih memiliki daya jelas yang terbatas. Oleh karena itu, penguatan motivasi mahasiswa, peningkatan kualitas praktik kerja, serta penambahan faktor lain seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* perlu dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya. Temuan ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara pembelajaran akademik, pembinaan motivasi, dan pengalaman kerja yang relevan agar kesiapan karier mahasiswa berkembang secara lebih optimal berkelanjutan.

Referensi

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211.

Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Laporan tahunan 2024*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. https://www.pajak.go.id/id/laporan-tahunan-2024

Nabil, M. Z., & Mubarrok, A. Z. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pengalaman magang terhadap minat berkarier di bidang perpajakan (Survei pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri di Bandung). *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen, 2*(3), 888–899. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.6102

Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). Minat berkarier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Serat Acitya, 12*(2), 131–142. https://doi.org/10.56444/sa.v12i2.1076

Sari, I., & Dewi, S. R. S. (2025). Pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak terhadap keputusan berkarir di bidang pajak. *Jurnal EQUITAS (Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Akuntansi), 1*(1), 58–75.

Sari, I. P., Nuryati, T., Yulaeli, T., Widyastuti, T., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh persepsi karir, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2024). *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management, 2*(3), 2308–2320. https://doi.org/10.69718/ijesm.v2i3.305

Septiani, D. A., & Sulhendri. (2026). Pengaruh brevet pajak dan praktik kerja lapangan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5*(1), 596–603. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6175

Ulfahira, A.-Z., Ramadhani, A., & Turman, M. E. (2025). Pengaruh persepsi, literasi dan motivasi Generasi Z terhadap minat karier di bidang perpajakan: Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika Slipi. *VALUE, 6*(2), 652–670. https://doi.org/10.36490/value.v6i2.2322

Wulandari, Y. Z., Pratiwi, Y. N. D., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh motivasi, literasi perpajakan dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan (Studi kasus di Prodi Akuntansi UIN Surakarta). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 12*(2), 309–317. https://doi.org/10.36596/ekobis.v12i2.1566

Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh motivasi, mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 10*(2), 176–187. https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187